

LOBO

Annals of Sulawesi Research

2023

No. 7, Suplemen 4



“Suku-Suku Toraja Barat di Sulawesi Tengah”
Jilid IV: Agama

Albert C. Kruyt

“Suku-Suku Toraja Barat di Sulawesi Tengah”

JILID IV

Oleh



Albert C. Kruyt

diterjemahkan oleh Albert Schrauwers

dari

“De West Toradjas van Midden-Celebes”
(1938)



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

**LOBO/ York Centre for Asian Research
2023**

ISSN 2563-2418

Terjemahan dari:

De West Toradjas van Midden-Celebes

oleh Albert C. Kruyt

Verhandelingen der Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen, Afdeling Letterkunde,
new series, Vol. XL, Noord-Hollandsche Uitgevers Maatschappij (1938)

Dicetak dengan bantuan

York Centre for Asian Research (YCAR)

York University

Toronto, Canada

(<https://ycar.apps01.yorku.ca>)

LOBO:
Annals of Sulawesi Research
Jilid 7 (2023) Suplemen 1

AGAMA

Daftar Isi:

**BAB VI. MANUSIA DAN PERJUANGANNYA MELAWAN
KEKUATAN DI SEKITARNYA**

1

1. Perkenalan. 2. Roh kehidupan. 3. Roh kehidupan menjauhi tubuh. 4. Pemelihara atau penguat roh kehidupan. 5. Kembaran. 6. Bersin. 7. Bersin saat berangkat. 8. Arti buruk bersin. 9. Nilai mimpi. 10. Saat seseorang terjatuh dalam mimpi. 11. Bermimpi terjatuh. 12. Bermimpi ada sesuatu yang rusak. 13. Arti mimpi gigi tanggal dan rambut dipotong. 14. Bermimpi kehilangan sesuatu. 15. Memimpikan pemakaman. 16. Bermimpi menyeberangi sungai, memanjat pohon atau gunung. 17. Bermimpi memberi dan menerima. 18. Mimpi bermain-main dan berzina. 19. Kontras dalam mimpi. 20. Bermimpi berburu dan memancing. 21. Bermimpi tentang fenomena alam. 22. Menyingkirkan mimpi. 23. Bentuk roh kehidupan. 24. Kunang-kunang sebagai manifestasi dari yang tidak berwujud. 25. Kupu-kupu sebagai perwujudan dari yang tak berwujud. 26. Bayangan sebagai penampakan dari yang tanpa tubuh. 27. Ular sebagai manifestasi dari yang tidak berwujud. 28. Buang air kecil dan besar. 29. Bahaya urin dan feses. 30. Efek menguntungkan dari urin dan feses. 31. Sihir dengan air seni dan feses. 32. Air mata. 33. Nafas dan air liur. 33a. Air mani dan darah haid. 34. Kekuatan di rambut kepala. 35. Melonggarkan dan mengikat rambut. 36. Hubungan keluarga melalui rambut. 37. Rambut, bagian dari dirinya. 38. Saat memotong rambut dilarang. 39. Ilmu sihir dengan rambut. 40. Pakaian sebagai bagian dari manusia. 41. Pengaruh yang timbul dari perbuatan salah. 42. Tindakan merugikan yang dilakukan manusia dan hewan. 43. Perbuatan nakal anjing. 44. Tindakan kenakalan kucing dan unggas. 45. Pengaruh jahat yang berasal dari tumbuhan. 46. Melangkahi sesuatu. 47. Seekor anjing melompati manusia. 48. Asal usul puntiana. 49. Terjadinya puntiana. 50. Keberadaan puntiana. 51. Kejahatan yang dilakukan puntiana. 52. Penolak puntiana. 53. Kisah seorang puntiana. 54. Seni hitam. 55. Vampir dan penyihir. 56. Bagaimana seorang penyihir dikenali. 57. Bagaimana seni hitam diajarkan. 58. Kantu. 59. Kejahatan yang dilakukan kantu. 60. Pengobatan terhadap ilmu sihir. 61. Tindakan pencegahan. 62. Nasib sang penyihir. 63. Kisah para penyihir. 64. Hiropu. 65. Gompi. 66.

Mengusir penyakit dari dalam tubuh. Pengaturan kepala. 67. Melali. 68. Menebus roh kehidupan yang hilang. 69. Menawarkan boneka. 70. Melongga di Bada'. 71. Mohompo di Bada'. 72. Membiarkan wakilnya pergi. 73. Penyakit. 74. Cacar. Hantu cacar. 75. Saat penyakit cacar datang. 76. Dilarang selama epidemi. 77. Orang yang meninggal karena penyakit cacar. 78. Gondok dan kebodohan (Bada'. Besoa; toko': Napu: bea; Rampi': wuu ntoko: Koro: toko: Kulawi: ponte: Pakawa: ponte: Kaili dan Sigi: kawua). 79. Perkembangan penyakit gondok. 80. Demensia. 81. Obat-obatan. 82. Obat-obatan yang dikenal secara umum. 83. Obat-obatan di Bada'. 84. Mengusir dan menangkal penyakit menular. 85. Menghapuskan penyakit dari desa. 86. Mengusir penyakit dalam kapal. 87. Mopaura di Pakawa. 88. Mopaura di antara kelompok Kulawi dan Koro. 89. Mopaura di daerah Lore. 90. Waktu larangan setelah mopaura. 91. Anjing berkorban karena sakit di antara kelompok Lore. 92. Anjing kurban karena sakit pada kelompok Rampi'. 93. Anjing kurban karena sakit di kalangan kelompok Koro. 94. Anjing kurban karena sakit pada kelompok Kulawi. 95. Anjing kurban karena sakit di kelompok Sigi. 96. Anjing kurban karena sakit di kelompok Kaili. 97. Anjing kurban karena sakit di kelompok Pakawa. 98. Penyembuhan dengan tangisan burung hantu. 99. Motawolo di Banawa. 100. Cara belajar motawolo. 101. Ramalan. Nama untuk itu. 102. Ramalan dengan burung belibis. 103. Ramalan dengan depa. 104. Ramalan dengan rentang. 105. Tali ramalan. 106. Ramalan dengan kelapa, jahe dan kunyit. 107. Ramalan dengan biji jagung. 108. Ramalan lainnya.

BAB VII. KOSMOS DAN MITOS

102

1. Bumi dan surga terletak di atas satu sama lain. 2. Tangga antara langit dan bumi. 3. Jalan lain menuju surga. 4. Liana sebagai jalan menuju surga. 5. Bumi tergantung di langit. 6. Asal muasal gempa bumi. 7. Takut gempa. 8. Pelangi. 9. Pelangi meramalkan kematian. 10. Dasar pelangi. 11. Pelangi sebagai pertanda jahat. 12. Menunjuk pelangi. 13. Tanda-tanda akan turunnya hujan dan kekeringan. 14. Meminta hujan dan kekeringan. 15. Cara menarik dan menghentikan hujan. 16. Takut akan hujan. 17. Asal usul badai. 18. Cara menghentikan badai. 19. Asal usul guntur dan kilat. 20. Takut pada guntur. 21. Matahari dan lintasannya. 22. Asal usul matahari. 23. Pernikahan matahari dan bulan. 24. Kunjungan ke matahari. 25. Gerhana Matahari. 26. Matahari dalam kehidupan sehari-hari. 27. Lingkaran mengelilingi matahari. 28. Bulan. 29. Bulan dan pertanian. 30. Pohon beringin di bulan. 31. Tanda-tanda di bulan. 32. Nama-nama bintang. 33. Rasi bintang "Ayam jantan". 34. Bintang adalah manusia. 35. Penentuan waktu berdasarkan bintang. 36. Venus. 37. Bima Sakti. 38. Komet. 39. Alasan ada manusia yang tinggal di bulan. Babi dengan kuku emas. (Direkam di Gintu, Bada' in Lore). 40. Pria

yang menikah dengan gadis bulan. 41. Adik bulan. 42. Gadis yang mengawini bulann. 43. Pohon beringin di bulan. 44. Putri Salju Bada. 45. Mitos bulan Napu. 46. Rasi bintang "Ayam jantan". 47. Kisah lain tentang konstelasi "Ayam jantan". 48. Bacaan lain dari konstelasi "Ayam". 49. Rasi bintang "Ayam" diasosiasikan dengan ratu asli dan ratu palsu". 50. Ringkasan beberapa mitos dari Bada'. 51. Kisah Tonili (direkam di Roundingo di Pakawa). 51a. Kisah Toilu dan Ntiwolu di Rampi. 52. Kisah Tololopalo "titik pantat". 53. Kisah Kolombio (direkam di Rondigo di Pakawa). 54. Cerita lain dari Kolombio (direkam di Pakawa). 55. Kisah Tonda Labua dan Sanggilana. 56. Mitos bulan kelompok Sigi. 57. Kisah Woo dodo. 58. Varian dari cerita sebelumnya. 59. Mitos bulan yang berkaitan dengan asal usul beras.

BAB VIII. DEWA DAN ROH

166

1. Sang Pencipta. 2. Langit dan bumi. 3. Nabi. 4. Penciptaan. 5. Penciptaan manusia dari beras dan air liur. 6. Penciptaan manusia dari tulang rusuk. 7. Alatala, Sang Pemelihara. 8. Kehidupan kekal. 9. Predestinasi. 10. Utusan Alatala. 11. Buriro (Bada' Buriro'). 12. Pue Ura. 13. Mesomba. 14. Meranga'ahi. 15. Pelayanan bulan. 16. Hamba khusus para dewa. 17. Tempat Tinggal Para Dewa. 18. Roh Udara. 19. Pinowali. 20. Pelayan tampilangi. 21. Anitu bobo. 22. Wurake. 23. Roh udara lainnya. 24. Roh air. 25. Nama-nama roh air. 26. Kontak roh air dengan manusia. 27. Imbu. 28. Tolengkodu. 29. Roh Pohon. 30. Towana, touta. 31. Roh pohon lainnya. 32. Roh pohon di daerah aliran sungai. 33. Kontak manusia dengan roh pohon. 34. Roh bumi. 35. Ular sebagai perwujudan roh bumi. 36. Ular itu tidak boleh dibunuh. 37. Menghidupkan orang mati. 38. Ular adalah pembawa kehidupan. 39. Bertemu dengan ular. 40. Membuat gubuk miniatur. 41. Menangkal bencana yang akan datang dengan menggunakan seekor anjing. 42. Roh perang. 43. Roh perang khusus. 44. Maradika i Kulu. 45. Segala jenis makhluk halus di daerah pegunungan. 46. Roh dataran rendah. 47. Mobaratapa. 48. Roh yang berwujud manusia.

BAB IX. PERDUKUNAN

227

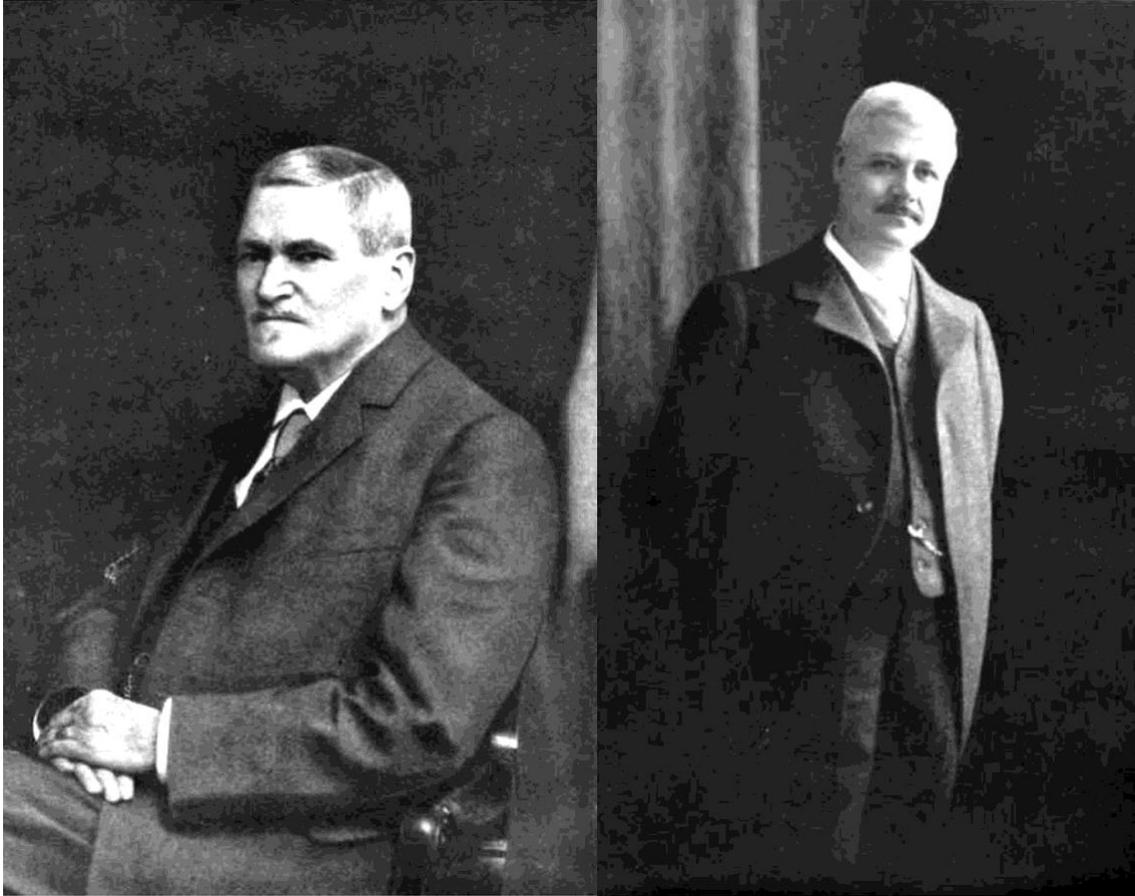
1. Perkenalan. 2. Dukun pertama. 3. Nama perdukunan dan dukun. 4. Perdukunan di Bada'. 5. Siapa yang menjadi dukun. 6. Magang. 7. Festival penahbisan mobantu di Bada'. 8. Perayaan pentahbisan moliwa di Bada'. 9. Dukun laki-laki. 10. Pakaian dan perhiasan. 11. Jimat. 12. Dukun dalam kehidupan sehari-hari. Larangan makanan. 13. Pemakaman dukun. 14. Kerasukan dukun. 15. Bagaimana Roh Mewujud. 16. Bahasa roh yang mewujud. 17. Para pembantu para dukun. 18. Gaji dukun. 19. Mengembalikan semangat hidup yang hilang. Mobilia di Napu. 20. Mobalia di Besoa. 21. Mobalia di bagian lain daerah pegunungan. Di Bada'. 22.

Mobalia di Rampi'. 23. Mobalia diantara kelompok Koro. 24. Mobalia di kalangan kelompok Kulawi. 25. Perayaan mobalia khusus untuk penyembuhan orang sakit di Napu. Molelingi. 26. Mobatanda. 27. Medopi. 28. Motowugi. 29. Momandoro. 30. Puasa. 31. Mobalia di dataran rendah. 32. Mobalia tampilangi. 33. Mobalia totali. 34. Mobalia ompungi. 35. Mobalia topeule. 36. Mobalia jinja. 37. Mobalia bugi. 38. Bayasa. Mobalia Bone. 39. Festival dukun untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. 40. Nokeso di dataran rendah. 41. Kehidupan di dalam lagu. 42. Meja persembahan. 43. Berjalan ke air. 44. Mendandani anak-anak. 45. Turun ke tanah.

BAB X. ISLAM

312

1. Masuknya Islam di kalangan Suku-suku Toraja Barat. 2. Keajaiban saat datangnya Islam. 3. Penyebaran Islam. 4. Pengurus Masjid. 5. Pembacaan Al-Quran. 6. Sunat. 7. Pengetahuan tentang Islam. 8. Tareka (tarikah). 9. Hari Raya. 10. Islam dalam kehidupan sehari-hari. 11. Islam dan upacara pemakaman.



Dr Paul B. Sarassin, 11 Dec. 1856-7 April 1929. Dr Fritz Sarassin 3 Dec 1859.

Didedikasikan untuk Dr. Fritz Sarasin dan untuk mengenang Dr. Paul B. Sarasin,
cendekiawan pertama yang melakukan perjalanan ke Sulawesi Tengah dengan usaha dan
pengorbanan yang besar
dan dijelaskan oleh Penulis.